

### Abstrak

Salah satu faktor yang mempengaruhi keterlibatan remaja dalam penyalahgunaan Napza adalah harga diri. Harga diri dapat ditingkatkan melalui pemberian keterampilan-keterampilan yang diperlukan remaja dalam menghadapi tantangan hidup sehari-hari sebagai upaya pencegahan penyalahgunaan Napza. Tim peneliti mengembangkan program Remaja Super yang berbasis teori kecerdasan sosial-emosional Bar-On untuk meningkatkan harga diri sebagai program pencegahan penyalahgunaan Napza. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji validitas modul program Remaja Super dan melihat efektivitas program Remaja Super dalam meningkatkan harga diri remaja yang berisiko menyalahgunakan Napza. Penelitian ini menggunakan rancangan kuasi eksperimental *untreated control group design dependent pretest and double posttests*. Subjek penelitian berjumlah 33 siswa, yaitu 16 siswa SMP A Yogyakarta pada kelompok eksperimen dan 17 siswa SMP B Yogyakarta pada kelompok kontrol. Uji statistik dilakukan dengan menggunakan *mixed design ANOVA* untuk melihat pengaruh program Remaja Super pada skor harga diri di tiga periode pengukuran (*pretest*, *posttest*, dan *follow-up*). Hasil analisis menunjukkan modul Program Remaja Super memiliki nilai validitas isi yang baik dan dapat digunakan untuk meningkatkan kecerdasan sosial emosional. Di samping itu, hasil analisis menunjukkan harga diri pada kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah mendapatkan program ( $F_{\text{interaksi}} = 4,937$ ;  $p < 0.05$ ) dengan sumbangan efektif sebesar 26,3%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa modul Program Remaja Super dapat digunakan untuk meningkatkan kecerdasan sosial-emosional dan efektif untuk meningkatkan harga diri pada remaja yang berisiko menyalahgunakan Napza. Kata kunci: *Program Remaja Super, harga diri, kecerdasan sosial-emosional, risiko penyalahgunaan NAPZA.*

### Abstract

Self esteem can predict whether adolescents will involve or not in drug abuse behavior. In order to prevent adolescent from drug abuse, we need to enhance self esteem by providing social and emotional skill. This study aimed to examine validity of module Program Remaja Super and the effectiveness of program Remaja Super, which was developed based on Bar-On's social-emotional intelligence, in improving self esteem of at-risk adolescents. This study used a quasi-experimental *untreated control group design with dependent pretest and double posttest*. There were 33 junior high school students participated in this study. A mixed ANOVA was conducted to assess subjects' self esteem and social-emotional intelligence across three time periods (*pre-intervention, post-intervention, and 1-month follow up*). There was a significant interaction between group type and time ( $F=4.937$ ;  $p < 0,05$ ), which indicated the effectiveness of Program Remaja Super in in improving self esteem of at-risk adolescents. Based on these results, we can conclude that the Program Remaja Super module is valid in teaching social-emotional intelligence and effective in improving self-esteem in adolescents who are at risk of abusing drugs. Keywords: *Program Remaja Super, self esteem, social-emotional intelligence, substance abuse.*